

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu elemen paling penting dalam perencanaan keuangan individu dan perusahaan adalah investasi, dan kadang-kadang menjadi kendaraan untuk memelihara dan mengembangkan aset [1]. Di tengah-tengah berfluktuasi dinamika pasar keuangan, memilih strategi investasi yang tepat sangat penting bagi investor yang ingin mencapai tujuan finansial mereka. Di antara berbagai strategi yang tersedia, biaya dolar rata-rata (DCA) adalah salah satu metode populer, terutama untuk investor ritel [2]. DCA adalah strategi investasi agresif yang melibatkan alokasi jumlah yang sama dan jumlah yang sama, terlepas dari pergerakan harga aset di pasar. Pendekatan ini sering dipandang sebagai cara untuk mengurangi titik waktu di pasar di mana ada risiko membeli aset ketika harga tinggi.

Sebelum memutuskan investasi dalam modal, investor umumnya melakukan analisis usus dari berbagai peralatan investasi yang tersedia untuk menentukan pengembalian potensial yang optimal [3]. Proses Ini Melibatkan Faktor Berbagai Permbangan, Karakteristik Termasuk Aset, Kondisi Pasar, dan Dan Toleransi Risiko Investor [4]. Selain itu, rencana investasi canggih membutuhkan klarifikasi jumlah modal untuk berinvestasi dan waktu investasi yang diinginkan [5]. Dalam konteks ini, DCA telah menjadi alternatif yang menarik dibandingkan dengan pendekatan pengemasan di mana semua modal diinvestasikan pada awal periode investasi.

Salah satu keuntungan utama dari strategi DCA adalah kemampuan untuk meminimalkan risiko kerugian yang signifikan karena fluktuasi mendadak di pasar [6]. Misalnya, jika seorang investor melakukan investasi besar (jumlah tetap) ketika harga properti adalah yang teratas, potensi kerugian ketika pasar disesuaikan akan sangat penting. Sebaliknya, dengan DCA, risiko ini dapat diminimalkan karena pembelian aset dilakukan dalam langkah-langkah, sehingga harga pembelian rata-rata mungkin lebih rendah

dari [7]. Strategi ini memberikan pendekatan sistematis, tanpa terpengaruh oleh emosi dan spekulasi di pasar. Namun, efektivitas DCA dalam produksi laba yang optimal selalu menjadi perdebatan dan ini secara signifikan dipengaruhi oleh kondisi pasar dan karakteristik aset yang diinvestasikan.

Di sisi lain, strategi *lump sum*, meskipun memiliki potensi risiko yang lebih tinggi, juga memiliki potensi pengembalian yang lebih tinggi, terutama dalam kondisi pasar yang sedang naik. Jika seorang investor dapat menemukan waktu yang tepat untuk melakukan investasi besar-besaran di awal periode, mereka dapat memperoleh keuntungan yang jauh lebih besar daripada dengan strategi DCA. Dalam hal ini, pemahaman yang mendalam tentang dinamika pasar dan kemampuan untuk melakukan analisis yang tajam sangat penting.

Seiring waktu, variasi strategi DCA juga telah berkembang, salah satunya adalah *Augmented Dollar Cost Averaging (ADCA)*. ADCA merupakan modifikasi dari DCA yang mencoba meningkatkan potensi pengembalian dengan melakukan pembelian yang lebih besar ketika harga aset turun, dan melakukan pembelian lebih sedikit ketika harga aset naik. Strategi ini bertujuan untuk mengambil keuntungan dari volatilitas pasar secara aktif, meskipun dengan potensi risiko yang juga lebih tinggi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang bermanfaat bagi para investor yang tertarik untuk menerapkan strategi DCA, lump sum, dan ADCA dalam portofolio investasi mereka di pasar modal Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi literatur akademis mengenai strategi investasi yang relevan dengan pasar modal lokal, serta menawarkan panduan yang lebih baik untuk pengambilan keputusan investasi yang lebih cerdas dan informasi. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang keunggulan dan kelemahan masing-masing strategi dalam berbagai kondisi pasar.

1.2. Rumusan Masalah

Berikut ini adalah rumusan masalah yang diajukan berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya:

1. Bagaimana perbandingan kinerja strategi investasi *lump sum*, DCA, dan ADCA dalam berbagai tren pasar (naik, stagnan, menurun) serta pada indeks LQ45?
2. Apakah penyesuaian investasi dalam strategi ADCA berdasarkan inflasi memberikan keunggulan dibandingkan DCA di pasar saham Indonesia?

1.3. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan dan membandingkan kinerja strategi investasi *lump sum*, DCA, dan ADCA dalam berbagai tren pasar serta indeks LQ45
2. Mengevaluasi efektivitas penyesuaian investasi dalam ADCA berbasis inflasi, membandingkannya dengan DCA, serta menganalisis performa keduanya terhadap strategi *lump sum* di pasar saham Indonesia.

1.4. Batasan Masalah

Studi ini berfokus pada simulasi dan perbandingan kinerja tiga strategi investasi, yaitu *lump sum*, *dollar cost averaging* (DCA), dan *augmented dollar cost averaging* (ADCA). Simulasi ini dibatasi oleh penggunaan data historis harga saham dari periode Januari 2013 hingga Desember 2023, dengan data bulanan sebagai frekuensi pengamatan. Oleh karena itu, hasil simulasi tidak mencerminkan kinerja strategi investasi di luar periode waktu tersebut. Selain itu, data inflasi yang digunakan sebagai faktor penyesuaian pada strategi ADCA juga terbatas pada periode yang sama, yaitu dari Januari 2013 hingga Desember 2023, dengan frekuensi data bulanan. Hal ini berarti pengaruh fluktuasi inflasi jangka pendek di luar periode bulanan

tidak diperhitungkan dalam simulasi. Implementasi strategi ADCA dalam penelitian ini juga dibatasi hanya pada penyesuaian berdasarkan data inflasi bulanan, tanpa mempertimbangkan metode penyesuaian lain. Lebih lanjut, simulasi ini dilakukan dengan asumsi tidak adanya biaya transaksi seperti komisi broker dan tidak adanya pajak yang dikenakan atas keuntungan investasi, sehingga hasil simulasi hanya merepresentasikan potensi keuntungan kotor dari masing-masing strategi. Dengan adanya batasan-batasan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai perbandingan kinerja strategi investasi *lump sum*, DCA, dan ADCA dalam batasan-batasan periode data, frekuensi data, metode penyesuaian, dan asumsi biaya yang telah ditentukan.

1.5. Metode Penelitian

1. Studi Literatur

Melakukan studi literatur untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari sumber-sumber yang relevan mengenai *Dollar Cost Averaging* (DCA), *Augmented Dollar Cost Averaging* (ADCA), *Lump Sum Investing*, serta karakteristik pasar saham Indonesia untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam.

2. Pengumpulan Data

Melakukan pengumpulan data historis harga saham dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang termasuk ke dalam indeks LQ45 serta data inflasi untuk periode waktu yang sama. Data ini akan digunakan untuk mensimulasikan dan menguji berbagai strategi investasi yang digunakan dalam penelitian.

3. Perancangan dan Implementasi Sistem Simulasi

Merancang dan mengimplementasikan sistem simulasi untuk membandingkan kinerja strategi investasi *Lump Sum*, DCA, dan ADCA berdasarkan data historis harga saham yang telah dikumpulkan. Sistem ini akan mensimulasikan hasil investasi menggunakan masing-masing strategi selama periode waktu historis tersebut.

4. Analisis Data dan Hasil Simulasi

Melakukan analisis data yang dihasilkan dari simulasi, termasuk perhitungan *mean return*, standar deviasi, dan *Sharpe Ratio* untuk masing-masing strategi dan skenario pasar. Analisis ini akan digunakan untuk membandingkan dan mengevaluasi kinerja strategi investasi.

5. Evaluasi

Melakukan evaluasi terhadap hasil analisis untuk menilai kinerja masing-masing strategi investasi dalam berbagai skenario pasar. Evaluasi ini juga mencakup analisis terhadap keunggulan dan kelemahan masing-masing strategi dalam kondisi pasar yang berbeda berdasarkan data historis yang ada.

6. Penulisan Laporan Tugas Akhir

Membuat tulisan laporan tugas akhir yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, metodologi penelitian, perancangan sistem, hasil simulasi dan analisis, kesimpulan, saran, serta daftar pustaka.

1.6. Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan dibuat berdasarkan rencana kegiatan.

Tabel 1.1. Jadwal Pelaksanaan Tugas Akhir.

No.	Deskripsi Tahapan	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan 5	Bulan 6
1	Studi Literatur						
2	Pengumpulan Data						
3	Exploratory Data						
4	Analisis						
5	Evaluasi Hasil						
6	Penyusunan Laporan/Buku TA						